

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan, data, dan fakta yang tepat (shahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabel) tentang hubungan yang signifikan antara disiplin kerja guru dengan kinerja guru.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Sekolah Menengah Kejuruan di Jakarta Pusat. Daerah tersebut dipilih sebagai tempat penelitian karena :

- a. Tempat penelitian terdapat banyak Sekolah Menengah Kejuruan Negeri, sehingga data yang akan didapat bervariasi.
- b. Tempat penelitian memiliki jumlah populasi dan sample yang diperlukan dalam penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan selama dua bulan, terhitung sejak bulan April 2012 sampai dengan bulan Juni 2012. Waktu tersebut dipilih karena merupakan waktu yang paling efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan korelasional. Metode survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi, dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.⁷⁴

Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat seberapa besar hubungan antara dua variabel, variabel bebas yang mempengaruhi yaitu mdisiplin kerja yang diberi simbol X dengan variabel terikat yaitu kinerja guru sebagai yang dipengaruhi diberi symbol Y.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Sugiyono memberikan pengertian bahwa, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru pada Sekolah Menengah Kejuruan di Jakarta Pusat yang berakreditasi A berjumlah 122 guru. Sedangkan populasi terjangkaunya adalah guru pada Sekolah Menengah Kejuruan yang berakreditasi A di Jakarta Pusat yang mengajar pada Jurusan Akuntansi.

Arikunto mengatakan bahwa, sample adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sample penelitian adalah

⁷⁴ Riduwan, *Metode&TeknikMenyusunTesis* (Bandung: Alfabeta, 2004), p. 49

⁷⁵ *Ibid.*, p.54

sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.⁷⁶ Sampel dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar pada jurusan akuntansi yang berakreditasi A diambil dengan menggunakan teknik acak sederhana.

Sampel acak sederhana atau *simple random sampling* adalah cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut.⁷⁷

Populasi dalam penelitian ini adalah guru SMKN di Jakarta Pusat. Populasi terjangkaunya adalah guru pada sekolah menengah kejuruan negeri yang mengajar pada jurusan akuntansi di Jakarta Pusat yang berakreditasi A yaitu berjumlah 50. Oleh karena itu sampel dari penelitian ini adalah 44 guru. Penentuan jumlah sampel ini didasarkan pada tabel penentuan jumlah sampel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael dengan mengambil tingkat kesalahan sebesar 5% dari populasi tertentu.

Penelitian ini menggunakan data primer dalam pengumpulan data untuk variabel X, dan data sekunder dalam pengumpulan data untuk variabel Y yang diperoleh dari Sekolah Menengah Kejuruan yang berada di Jakarta Pusat. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi, penilaian kinerja guru yang mengajar di jurusan akuntansi yang dalam bentuk Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP3).

⁷⁶ *Ibid.*, p.56

⁷⁷ *Ibid.*, p.58

Pengumpulan data akan dilakukan dengan metode survey terhadap data-data sekunder yang diperoleh dari Sekolah Menengah Kejuruan di Jakarta Pusat.

E. Teknik Pengambilan Data Atau Instrumen penelitian

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan kuesioner kepada konsumen untuk variabel disiplin kerja guru dan akan menggunakan data sekunder yaitu menggunakan Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP3) yang ada di sekolah untuk variabel Kinerja Guru.

1. Variabel Kinerja Guru (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut. Kinerja sering diartikan sebagai hasil kerja atau prestasi kerja, merujuk kepada tingkat keberhasilan dalam melaksanakan tugas serta kemampuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

b. Definisi Operasional

Kinerja guru akan diukur berdasarkan indikator kinerja yang dinilai dari DP3 antara lain, kesetiaan, prestasi kerja, tanggung jawab, ketaatan, kejujuran, kerjasama, prakarsa dan kepemimpinan

Sadar akan peraturan	Komunikasi dengan atasan	1,2,3 5,6, 7,8	4		1,2 3,5 7,8	4	1,2,3 ,5,6, 7,8	4
	Mengingat peraturan-peraturan yang ada	9,10			9, 10		9,10	
	Menghargai sebuah peraturan	27,28		28	27		27	
	Kesediaan menaati peraturan	11,32			11, 32		11, 32	
	Kontrol diri	16,13	12	16	13	12	13	12
	Kesadaran diri	15,26			15, 26		15, 26	
	Sadar akan sanksi-sanksi	25	18	18	25		25	
Taat akan peraturan	Mengerjakann tugas tepat waktu	35,36			35, 36		35, 36	
	Datang tepat waktu	13,14		14	13		13	
	Perubahan Perilaku	21,22, 33			21, 22, 33		21, 2, 33	
	Menjalankan peraturan	23	19	19	23		23	
	Penegakan peraturan	20,24		20	24		24	

	Bersedia Menerima sanksi	29,30		29	30		30	
	Melakukan tugas dengan baik	17,31			17,31		17,31	

Tabel III.2

Skala Penilaian untuk Disiplin Kerja Guru

No.	Alternatif Jawaban	Item	
		Positif	Negatif
1.	SS : Sangat Ssetuju	5	1
2.	S : Setuju	4	2
3.	RR : Kadang-kadang	3	3
4.	TS : Tidak setuju	2	4
5.	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrument

1) Uji Validasi

Proses Validasi untuk variabel X dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrument. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{it} = \frac{\sum X_i \cdot X_t}{\sum X_i^2 \cdot X_t^2}$$

Keterangan :

r_{it} = Koefisien Korelasi antar skor butir dengan skor total

X_i = Jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

X_t = Jumlah kuadrat deviasi skor dari X_t

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan dianggap valid.

Sebaliknya, jika

$r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan dianggap tidak valid (drop).

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{it} = \frac{k}{(k - 1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan :

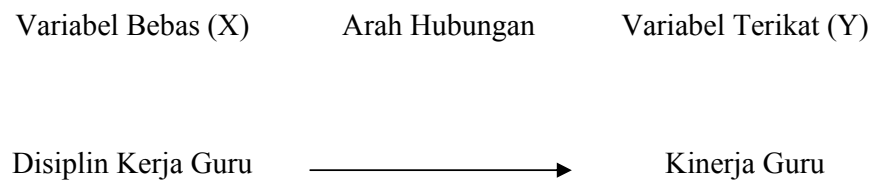
k = Jumlah butir pertanyaan yang valid

$\sum S_i^2$ = jumlah varians butir

S_t^2 = varians total

F. Korelasi Hubungan Antara Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel menunjukkan suatu arah atau gambaran dalam suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah Disiplin Kerja Guru (Variabel X) dan Kinerja Guru (Variabel Y). Maka, bentuk konstelasi hubungan antara variabel adalah sebagai berikut :



G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dengan uji regresi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Persamaan Regresi

Menurut Sugiyono “Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen”⁷⁸. Jadi, persamaan regresi digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antar variabel. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah :⁷⁹

$$\hat{Y} = a + bX$$

⁷⁸ Sugiyono, *statistika untuk penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2011), p. 261

⁷⁹ *Ibid.*

Dimana harga a dan b dapat dihitung sebagai berikut :⁸⁰

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

- \hat{Y} : Variabel terikat yang diprediksikan
- X : Variabel bebas
- Y : Variabel terikat
- a : Nilai intercept (konstant)
- b : Koefisien arah regresi

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan terhadap galat taksiran Y atas X dengan menggunakan uji Lilliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah :

⁸⁰ *Ibid.*, p. 262

$$L_{hitung} = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan :

L_{hitung} = Harga mutlak terbesar

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

Hipotesis yang digunakan :

Ho : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

Ho : Galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian :

- a. Ho diterima jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka regresi Y atas X berdistribusi normal maka Ho diterima.
- b. Ho ditolak jika $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka regresi Y atas X berdistribusi tidak normal maka Ho ditolak.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui berarti tidaknya hubungan antara variabel X dengan variabel Y yang

telah dibentuk melalui uji persamaan regresi. Perhitungan signifikansi regresi adalah sebagai berikut :

$$1) F_{hitung} (F_o) = \frac{s^2_{reg}}{s^2_{res}}$$

2) F_{tabel} dicari dengan menggunakan :

$$\text{dk pembilang} = 1$$

$$\text{dk penyebut} = (n-2)$$

$$\text{pada taraf signifikan } \alpha = 0,05$$

$$F_{tabel} = 1 (1 - \alpha)(1-2)$$

Hipotesis statistik yang digunakan :

H_0 = Model regresi tidak signifikan

H_1 = Model regresi signifikan

Kriteria pengujian :

- H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi tidak signifikan

- H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi signifikan

Regresi dinyatakan berarti atau signifikan jika berhasil menolak H_0

b. Uji Linieritas Regresi

Uji ini digunakan untuk mengetahui hubungan linier antara variabel X (disiplin kerja) dengan variabel Y (kinerja guru). Perhitungan regresinya adalah sebagai berikut:

$$1) F_{hitung} = \frac{s^2_{TC}}{s^2_E} \text{ }^{81}$$

2) F_{tabel} dicari dengan menggunakan :

$$\text{dk pembilang} = (k-2)$$

$$\text{dk penyebut} = (n-k)$$

$$\text{pada taraf signifikan } \alpha = 0,05$$

$$F_{tabel} = (1 - \alpha) (k - 2, n - k)$$

Hipotesis yang digunakan :

$$H_0 = \text{Bentuk regresi linier}$$

$$H_1 = \text{Bentu regresi tidak linier}$$

Kriteria pengujian :

H_0 diterima, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi liner

H_0 ditolak, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi tidak linier

Untuk mengetahui lebih lanjut perhitungan keberartian dan

linieritas dapat digunakan tabel ANOVA⁸²

⁸¹ *Ibid.*, p. 274

⁸² *Ibid.*, p. 226

Tabel III. 3
DAFTAR ANALISIS VARIANS UNTUK REGRESI
LINEAR SEDERHANA

Sumber Variansi	Dk	Jk	Kt	Fh
Total	n	ΣY^2	$(\Sigma Y)^2$	-
Regresi (a)	1	$\frac{\Sigma Y^2}{n}$	$\frac{\Sigma Y^2}{n}$	
Regresi (b)	1	$Jk_{reg} = JK (b/a)$	$S^2_{reg} = JK (b/a)$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Residu (s)	n-2	$Jk_{res} = \Sigma(Y - \hat{Y})^2$	$S^2_{res} = \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})^2}{n-2}$	
Tuna Cocok	k-2	$JK(TC)$	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$
Kekeliruan	n-k	$JK(E)$	$S^2_e = \frac{JK(E)}{n-k}$	

c. Uji Koefisien Korelasi

Kedua variabel adalah data interval maka analisis data pengujian hipotesis adalah menggunakan Uji korelasi. Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti, dengan menggunakan rumus *product moment* dari Pearson, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad 83$$

Keterangan :

r_{xy} = Tingkat koefisien korelasi antar variabel

X = Jumlah skor dalam sebaran X (variabel disiplin kerja guru)

Y = Jumlah skor dalam sebaran Y (Variabel kinerja guru)

XY = Jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y yang berpasangan

n = Banyaknya data

Analisis korelasi ini berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuatnya hubungan antara suatu variabel dengan variabel lainnya. Nilai koefisien korelasi r berkisar -1 sampai +1 yang berarti nilai $r > 0$ terjadi hubungan linier positif, yaitu semakin besar nilai variabel X (independen), makin besar nilai variabel Y (dependen), atau makin kecil nilai variabel X maka kecil pula nilai variabel Y.

⁸³ *Ibid.*, p.228

Uji hipotesa ini dilakukan dengan ketentuan:

- 1) Data dibuat berpasangan
- 2) Untuk menguji hipotesis digunakan

Ho : $\rho = 0$, berarti tidak terdapat hubungan antara variabel X dan Y.

HI : $\rho > 0$, berarti terdapat hubungan antara variabel X dan Y.

- 3) Kriteria Pengujian:

Ho diterima jika $r_{xy} (r_{hitung}) = 0$

Ho ditolak jika $r_{xy} (r_{hitung}) > 0$

4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)

Koefisien korelasi yang telah diperoleh di atas harus diuji terlebih dahulu

keberartiannya. Untuk mengetahui keberartian hubungan antara dua variabel penelitian digunakan rumus uji t yaitu⁸⁴ :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{tabel} = t(1-\alpha)(n-2)$$

Keterangan :

t_{hitung} = Skor signifikan koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi *product moment*

n = Banyaknya sampel data

⁸⁴ *Ibid.*, p. 230

Hipotesis statistik :

Ho : $\rho = 0$ tidak ada hubungan yang berarti (tidak signifikan)

Ho : $\rho > 0$ terdapat hubungan yang berarti (signifikan)

Kriteria Pengujian :

Ho ditolak, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Ho diterima, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Kesimpulan : Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan dan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X (disiplin kerja) dan variabel Y (kinerja guru).

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Koefisien determinasi ini dinyatakan dalam prosentase.

Untuk mengetahui prosentase besarnya variasi variabel terikat (kinerja guru) yang disebabkan oleh variabel bebas (disiplin kerja) digunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD = Koefisien determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien korelasi *product moment*⁸⁵

⁸⁵ Sudjana, *op. cit.*, p. 369.